

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti lakukan dalam penelitian di RSKIA Sadewa mengenai analisa penerapan akuntansi lingkungan dapat peneliti simpulkan yaitu :

1. Dari sisi definisi menurut RSKIA Sadewa adalah Biaya-biaya lingkungan yang timbul yang berkaitan untuk menanggulangi dampak lingkungan baik untuk pengelolaan limbah yang dihasilkan oleh RSKIA Sadewa sebagai akibat dari kegiatan operasional setiap hari. Pengertian ini sudah sejalan dengan aturan PSAK No 33 edisi revisi 2014 yang berlaku.
2. Dari sisi pengidentifikasian RSKIA Sadewa telah mengidentifikasi biaya-biaya lingkungan yang terkait dengan mengelola limbah dengan dilakukannya investasi jangka panjang pada mesin IPAL dan biaya kebersihan , biaya jasa angkut sampah, biaya tenaga kerja dan biaya listrik tersebut dipisahkan satu persatu sesuai dengan fungsinya masing-masing.
3. Pengukuran biaya lingkungan RSKIA Sadewa sudah sesuai dengan PSAK No 1 karena disusun berdasarkan realisasi anggaran sebelumnya tetapi anggaran ini tidak bersifat tetap dan bisa berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan pengalokasian.

4. Pengakuan biaya akuntansi sudah sesuai dengan PSAK 1 No 9 karena biaya lingkungan yang dikeluarkan secara berkala dan biaya lingkungan tersebut merupakan biaya gabungan dari berbagai macam pengeluaran.
5. penyajian biaya lingkungan tidak sesuai dengan teori PSAK 1 paragraf 9 yang berlaku karena penyajian biaya-biaya tersebut masih menjadi satu bagian dengan biaya lain
6. Pengungkapan biaya .lingkungan tidak sesuai dengan PSAK No 33 karena pencatatan biaya- biaya telah digabungkan dengan biaya lain.
7. Berdasarkan biaya pencegahan lingkungan RSKIA Sadewa sudah sesuai dengan teori PSAK karena adanya biaya untuk pengoperasian IPAL. Dan untuk biaya kegagalan internal sudah sesuai karena RSKIA Sadewa mendaur ulang limbah dan untuk biaya kegagalan eksternal RSKIA Sadewa menggunakan pihak ketiga untuk mengangkut limbah dari RSKIA Sadewa.

## **5.2 Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan wawancara berulang-ulang kali. Dan buatlah pertanyaan yang lebih mendetail karena masih banyak pihak yang belum mengetahui seperti apa akuntansi biaya lingkungan itu.

2. Bagi RSKIA Sadewa

Informasi akuntansi biaya lingkungan juga sebaiknya ditambahkan seperti prosedur akuntansi lingkungan, pembiayaan, dan tahap-tahap sampai terjadinya biaya lingkungan tersebut. RSKIA Sadewa sebaiknya membuat laporan khusus

akuntansi biaya lingkungan , dan juga sebaiknya menggunakan alat incinerator sendiri agar lebih efisien.